

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berkaitan dengan hal itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Derajat kesehatan masyarakat yang masih belum optimal tersebut diatas pada hakikatnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan genetika. Kalangan Ilmuwan Umumnya berpendapat bahwa derterminan utama dari derajat kesehatan masyarakat tersebut, selain kondisi lingkungan adalah perilaku masyarakat. Dari hasil Riskesdas 2007 memang diketahui bahwa rumah tangga yang telah mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baru mencapai 38,7%. Oleh sebab itu, rencana strategis (renstra) kementerian kesehatan tahun 2010-2014 mencantumkan target 70% rumah tangga sudah mempratekkan PHBS pada tahun 2014. Persentase rumah tangga Ber-PHBS memang merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKU) dari kementerian kesehatan.

Berdasarkan Teori belum (1947) Menyatakan kesehatan seseorang atau masyarakat di pengaruhi oleh 4 faktor utama. Yaitu faktor lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan. Dari faktor-faktor tersebut faktor perilaku merupakan faktor yang sukar diubah, karena perilaku merupakan faktor yang kompleks dan mempunyai bentangan yang luas sehingga dapat mempengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat.

Sedangkan menurut penelitian Green (2000) perilaku seseorang di pengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi diantaranya pengetahuan, sikap, dan tradisi, kepercayaan, nilai dan demografi, faktor kemungkinan terdiri dari ketersediaan sumber daya kesehatan, keterjangkauan pelayanan kesehatan, dan keterpaparan informasi dan yang terakhir faktor pendorong terdiri dari dukungan keluarga, idola, parGuru, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat dan pembuat kebijakan.

Menurut kholid (2021). perilaku hidup bersih dan sehat adalah suatu respon seseorang (organism) terhadap stimulus objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman, serta lingkungan. Perilaku Hidup bersih dan sehat merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun secara fisiologis. hidup perorangan ini meliputi hidup kulit, tangan dan kuku, rambut, mulut dan gigi, mata serta telinga dan hidung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa papua di Universitas Ngudi Waluyo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut diatas, maka Rumusan masalah yang akan dibahas pada proposal adalah Bagaimana gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Komunitas Mahasiswa Papua (Komapa-UNW) Ungaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Komunitas Mahasiswa Papua (Komapa-UNW) Ungaran.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran usia, jenis kelamin, semester, tempat tinggal mahasiswa komunitas papua di UNW.
- b. Mengetahui gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Komunitas Mahasiswa Papua (Komapa-UNW) Ungaran.

D. Manfaat Penelitian

Suatau penelitian pastilah mempunyai manfaat yang berguna. Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara teoritis diharapkan memberikan meningkatkan pemahaman untuk hidup bersih dan sehat.
2. Secara prokatif diharapkan menjadi masukan pada setiap personal agar melakukan-nya.
3. Menjaga kesehatan diri dan sesama serta lingkungan Umum menjadi tanggung jawab bersama.